

**LAPORAN TUGAS AKHIR
BERAGAM MINUMAN MOCKTAIL MELALUI
STILL LIFE FOTOGRAFI**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya



Disusun Oleh

AHMAD SYARIFUDDIN

20310002

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF
2023**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Beragam Minuman Mocktail Melalui Still Life
Fotografi
Penulis : Ahmad Syarifuddin
NIM : 20310002
Program Studi : Fotografi
Jurusan : Penerbitan

Tugas Akhir ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir di kampus Politeknik Negeri Media Kreatif pada hari Senin, 14 Juli 2023.

Disahkan oleh:
Ketua Penguji,



Haryo Adiyatman Wicaksono, SH., M. Kn
NIDN. 0024048306

Anggota 1



Nurul Akmalia.S.I.Kom.,M.Med.Kom
NIP.199102282019032015

Anggota 2



Rezki Gautama Tanrere, M.Ds
NIDN.0328038901

Mengetahui,
Ketua Jurusan Penerbitan



Dr. Erlan Saefuddin, M.Hum
NIP. 197508072009121001

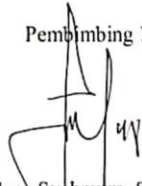
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama : Ahmad Syarifuddin
NIM : 20310002
Program Studi : Fotografi
Jurusan : Penerbitan
Tahun Akademik : 2022/2023

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.

Ditandatangani di Jakarta, 19 Juni 2023

Pembimbing 1



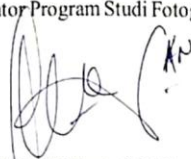
Dadang Syahputra, SE,M,Si
NIP. 199003162019031012

Pembimbing 2



Rezki Gautama Tanrere
NIDN.0328038901.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Fotografi



Ni Made Widiastuti, M.Sn.
NIP. 0028099301

**PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR
DAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syarifuddin
NIM : 20310002
Program Studi : Fotografi
Jurusan : Penerbitan
Tahun Akademik : 2022/2023

dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul: Beragam Minuman Mocktail Melalui Still Life Fotografi adalah original, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari plagiarisme.

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 19 Juni 2023

Yang menyatakan,



Ahmad Syarifuddin
20310002

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas academica Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syarifuddin
NIM : 20310002
Program Studi : Fotografi
Jurusan : Penerbitan
Tahun Akademik : 2022/2023

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Beragam Minuman Mocktail Melalui Still Life Fotografi**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya



Ahmad Syarifuddin
20310002

ABSTRACT

The development of photography is growing rapidly in this digital era, social media is one of the main factors in the rise of the creative industry. Photography is needed to support business activities both in terms of promotion and information for an object. This final project aims to discuss still life photography techniques on mocktail drinks that the author makes so that the visualization of objects comes alive and becomes an attraction for those who see them.

Keywords : *Still Life Photography, Drinks, Mocktail, Photography, Digital*

ABSTRAK

Perkembangan fotografi kian berkembang pesat di era digital ini, media sosial menjadi salah satu faktor utama dari meningkatnya industri kreatif. Fotografi sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan usaha baik dari sisi promosi maupun informasi bagi suatu objek. Tugas akhir ini bertujuan untuk membahas teknik *still life* fotografi pada minuman mocktail yang penulis buat sehingga visualisasi pada objek menjadi hidup dan menjadi daya Tarik bagi yang melihat.

Kata Kunci : *Still Life Fotografi, Minuman, Mocktail, Fotografi, Digital*

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi kesempatan, kesehatan, kemampuan, dan kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik. Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 Program Studi Fotografi di Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.

Penulisan laporan tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu banyak dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

1. Dr. Tipri Rose Kartika, M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.
2. Nova Darmanto, M.Si., Wakil Direktur Bidang Akademik
3. Dr. Erlan Saefuddin, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Penerbitan.
4. Ni Made Widiastuti, M.Sn., Koordinator Program Studi Fotografi.
5. Dadang Syaputra, SE.,M.Si selaku Pembimbing 1 penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Rezki Gautama Tanrere, M.Ds selaku Pembimbing 2 penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Bapak/ibu dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan sampai sekarang.
8. Orang tua yang senantiasa mendukung dengan memberikan semangat, do'a, serta biaya dalam menjalankan kegiatan selama kuliah.
9. Daris yang sangat membantu dalam peminjaman property dalam karya Tugas Akhir ini .
10. Vospace yang sudah support tempat dalam pembuatan karya Tugas

Akhir ini.

11. Dika, Dio, Azmi sebagai anggota grup Nugas Bareng yang telah memberi dukungan mental dan menunggu penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
12. Reyga yang sudah membantu dalam menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini.
13. Dahlan yang sudah membantu saat pembuatan karya Tugas Akhir ini.
14. Rekan-rekan kelas B Fotografi yang telah berjuang bersama dan saling membantu selama tiga tahun
15. Rekan-rekan angkatan 11 Program Studi Fotografi yang telah berjuang dan saling membantu bersama selama tiga tahun.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk laporan tugas akhir ini. Semoga laporan tugas akhir ini juga bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 21 Juni 2023

Penulis,



Ahmad Syarifuddin

NIM. 20310002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	II
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR.....	III
PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME	IV
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	V
ABSTRAK.....	VI
PRAKATA	VII
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	2
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penulisan	3
F. Manfaat Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Pengertian Fotografi makanan	4
2. Pengertian Segitiga <i>Exposure</i>	4
3. Mocktail.....	9
4. Cahaya.....	6
5. Originalitas Karya.....	7
6. Acuan Karya	7
a. Geraud Pfeiffer	8
b. Ernie Sukma	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
A. Data/Objek Penulisan.....	10
B. Teknik Pengumpulan data	10
1. Observasi.....	10
2. Studi Pustaka	10

C. Ruang Lingkup	11
1. Peran Penulis	11
2. Kategori Karya.....	11
3. Ide Kreatif.....	11
D. Langkah Kerja.....	11
1. Pra Produksi	11
2. Produksi	15
3. Pasca Produksi.....	16
BAB IV PEMBAHASAN	18
A. Hasil Karya dan Pembahasan	18
BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran	48
1. Saran Bagi Penulis	48
2. Saran Bagi Pihak Kampus.....	48
3. Saran Bagi Masyarakat	49
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pra Produksi.....	15
Tabel 2 Produksi.....	16
Tabel 3 Pasca Produksi.....	17
Tabel 4 Total Keseluruhan	17
Tabel 1.1 Data Teknis 1.....	19
Tabel 1.2 Data Teknis 2.....	20
Tabel 1.3 Data Teknis 3.....	22
Tabel 1.4 Data Teknis 4.....	24
Table 1.5 Data Teknis 5.....	26
Tabel 1.6 Data Teknis 6.....	28
Tabel 1.7 Data Teknis 7.....	30
Tabel 1.8 Data Teknis 8.....	32
Tabel 1.9 Data Teknis 9.....	34
Table 1.10 Data Teknis 10.....	36
Tabel 1.11 Data Teknis 11.....	38
Tabel 1.12 Data Teknis 12.....	40
Tabel 1.13 Data Teknis 13.....	42
Tabel 1.14 Data Teknis 14.....	44
Tabel 1.15 Data Teknis 15.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Referensi Mocktail	7
Gambar 2 Karya Geraud Pfeiffer	8
Gambar 3 Karya Ernie Sukma	8
Gambar 4 Sony A7II	12
Gambar 5 Sony FE 85 mm F/1.8	12
Gambar 6 Sony FW-50	13
Gambar 7 Lexar 64 GB	13
Gambar 8 Inbex Soft Box	14
Gambar 9 TT600	14
Gambar 10 Godox X2T	15
Gambar 11 Editing photoshop	16
Gambar 12 Strawpark	18
Gambar 13 Diagram Lighting 1	19
Gambar 14 Strawpark	20
Gambar 15 Diagram Lighting 2	21
Gambar 16 Strawpark	22
Gambar 17 Diagram Lighting 3	23
Gambar 18 Cope	24
Gambar 19 Diagram Lighting 4	25
Gambar 20 Sunday Funday Cope	26
Gambar 21 Diagram Lighting 5	27
Gambar 22 Torch Gin Gine	28
Gambar 23 Diagram Lighting 6	29
Gambar 24 Sun Berry	30
Gambar 25 Diagram Lighting 7	31
Gambar 26 Pineapple Classic Mojito	32
Gambar 27 Diagram Lighting 8	33
Gambar 28 Strawpark Sunday Funday	34
Gambar 29 Diagram Lighting 9	35

Gambar 30 Sunday Funday.....	36
Gambar 31 Diagram Lighting 10	37
Gambar 32 Goraze	38
Gambar 33 Diagram Lighting 11	39
Gambar 34 Roseberry Torch.....	40
Gambar 35 Diagram Lighting 12.....	41
Gambar 36 Jermint.....	42
Gambar 37 Diagram Lighting 13.....	43
Gambar 38 Kolase	44
Gambar 39 Diagram Lighting 14.....	45
Gambar 40 Kolase	46
Gambar 41 Diagram Lighting 15	47

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup.....	52
Sertifikat.....	53
<i>Behind The Scene</i>.....	54
Lembar Bimbingan.....	55
Lembar Bimbingan.....	56
Desain Katalog, Poster, Prolog, dan X-Banner.....	57
Dokumentasi Sidang Tugas Akhir	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fotografi merupakan suatu proses pada pengambilan gambar dengan menggunakan metode tertentu sehingga dapat menghasilkan bentuk visual dari suatu objek. Fotografi adalah salah satu bentuk komunikasi non verbal terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada. Foto dapat memperluas apa yang dilihat, dipikirkan, membuat seseorang kagum, terhibur, bahkan merasakan keajaiban dan kasih sayang setiap kita melihatnya (Barnbaum, 2017)

Perkembangan fotografi di era digital ini berkembang sangat pesat dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan komersial. Fotografi sangat dibutuhkan pada era digital marketing yang saat ini sedang banyak digunakan sebagai strategi bagi para pelaku usaha dalam mencapai profit, dengan adanya fotografi ini dapat membuat produk menjadi lebih menarik perhatian para calon konsumen.

Media sosial menjadi alasan kuat pada saat ini yang membuat industri kreatif menjadi lebih dibutuhkan, baik fotografi maupun videografi menjadi satu hal yang memiliki kaitan yang cukup erat dalam industri tersebut.

Saat ini sudah banyak kedai yang menawarkan berbagai jenis minuman dengan campuran bahan – bahan tertentu dengan rasa yang beraneka ragam untuk menarik perhatian calon konsumen, salah satunya mocktail. Mocktail terbuat dari berbagai macam bahan seperti soda, buah-buahan, sirup dan berbagai bahan lainnya tanpa adanya campuran alkohol. Dengan adanya campuran dari berbagai macam bahan membuat tampilan mocktail menjadi menarik dan diperlukan teknik tertentu agar hasil foto dapat lebih hidup namun masih dirasa kurangnya pada penggunaan fotografi komersial dalam minuman mocktail khususnya foto *food & beverage* dalam visualisasi melalui *still life* dan konsep *colorfull* pada segmentasi tersebut.

Teknik fotografi yang dibutuhkan pada pengambilan gambar dari minuman yaitu *still life* fotografi. *Still life* fotografi bertujuan untuk menunjukkan sisi komunikatif serta fungsi dari suatu gambar, agar objek atau benda mati dapat terlihat lebih hidup.

Penulis mengedepankan *genre* fotografi makanan pada minuman mocktail dengan konsep *colorfull* karena minuman mocktail memiliki beragam jenis bahan campuran yang unik dengan warna-warna yang mencolok, sehingga dapat menjadi tantangan bagi penulis untuk menghasilkan gambar yang dapat merepresentasikan objek aslinya. Dengan menciptakan karya foto beragam minuman mocktail dengan menggunakan *angle* dan komposisi pada fotografi makanan diharapkan dapat menjadi suatu karya yang memiliki nilai jual.

Minuman mocktail menjadi alasan bagi penulis untuk menulis tugas akhir dengan judul BERAGAM MINUMAN MOCKTAIL MELALUI *STILL LIFE* FOTOGRAFI. Penulisan ini bertujuan sebagai media promosi maupun pembuatan katalog agar produk dapat bersaing dengan produk sejenisnya dipasaran setelah dilakukan visualisasi dengan teknik *still life* fotografi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah yang ditemukan dan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya yang penggunaan fotografi komersial dalam bentuk mocktail.
2. Kurangnya fotografi khususnya foto *food & beverage* dengan objek utama minuman mocktail
3. Masih kurangnya visualisasi beragam minuman mocktail melalui *still life* fotografi dengan konsep *colorfull*.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, penulis membatasi pembahasan agar tidak meluas dalam tugas akhir ini yaitu dengan berbagai macam bahan campuran

yang digunakan pada minuman mocktail membutuhkan akurasi dari teknik serta faktor pendukung agar visualisasi dari hasil karya menjadi lebih hidup.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penulis merumuskan masalah sebagai berikut adalah bagaimana meningkatkan akurasi dari teknik serta faktor pendukung agar visualisasi dari hasil karya menjadi lebih hidup?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan ini adalah menyajikan karya fotografi komersial yang bertujuan memvisualisasikan beragam minuman mocktail melalui *still life* fotografi.

F. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk mewujudkan karya foto yang sesuai dengan uraian latar belakang diatas dan dapat memberikan wawasan mengenai beragam minuman mocktail.
2. Bagi akademik, untuk referensi menciptakan karya/penulisan.
3. Bagi masyarakat umum, dapat memberikan informasi mengenai beragam minuman mocktail.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Fotografi Makanan

Fotografi makanan adalah makanan itu sendiri. Gairah, kecintaan, dan penghargaan ada di dalamnya. Sesederhana itu. Jika ingin mengenal fotografi makanan, kenalilah dalam urutan mundur. Kenali makanan, lalu kenali fotografi. Gairah akan makanan menuntun manusia pada keinginan mengabadikannya setepat mungkin. (Ambarsari, 2014)

Food Photography mempunyai daya tarik tersendiri agar bisa menciptakan foto makanan yang menarik, Kemampuan fotografi merupakan modal utama seorang *Food Photographer*. Selain makanannya, elemen terpenting dalam *food photography* adalah perlengkapan. (Erwin, 2020)

2. Pengertian Fotografi Still Life

Fotografi *Still Life* adalah menciptakan sebuah gambar dari benda mati agar tampak jauh lebih hidup dan berbicara, seperti makanan terlihat hangat, dingin atau lembut. Kata *Still* berarti benda diam atau mati, sedangkan *Life* berarti hidup dan memberikan konteks “tampak hidup” pada benda tersebut. (Lestari, 2012)

3. Pengertian Segitiga Exposure

Dalam fotografi terdapat istilah penting yaitu segitiga *exposure* yang berperan penting dalam pembuatan karya foto karena dapat mempengaruhi hasil karya. Dalam segitiga *exposure* terdapat tiga elemen yaitu ISO, *aperture*, dan *shutter speed*. Menurut (Dharsito, Pengertian Segitiga Exposure, 2016), *exposure* merupakan jumlah cahaya yang ditangkap oleh sensor kamera dan ditentukan oleh *shutter speed*, *aperture*, dan juga ISO. Fungsi dari segitiga *exposure* adalah untuk mengontrol gelap/terangnya foto. Dalam fotografi pengaturan segitiga *exposure* tidak ada peraturan yang baku, akan tetapi pengaturan tersebut disesuaikan terhadap suasana pemotretan dan keinginan

karena setiap pengaturan segitiga *exposure* memiliki kesan yang berbeda.

a. ISO

ISO (*International Standard Organization*) merupakan salah satu bagian dari segitiga *exposure*. Menurut (Bauer, 2014), ISO merupakan sensitivitas sensor terhadap cahaya. Angka yang rendah membutuhkan tingkat cahaya yang besar untuk mendapatkan *exposure* yang benar dan begitupun sebaliknya. Ukuran standar ISO yang biasanya ada di kamera yaitu 100, 200, 400, 800, 1600, 3200, dan 6400. Menurut (Dharsito, 2016), pengaturan ISO menentukan tingkat kepekaan kamera terhadap cahaya yang serupa dengan ASA (*American Standard Association*) dan DIN (*Deutsches Institut Fur Normung*) yang lebih dikenal pada masa fotografi analog.

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ISO merupakan sensitivitas sensor kamera pada cahaya yang serupa dengan ASA (*American Standard Association*) dan DIN (*Deutsches Institut Fur Normung*) pada masa fotografi analog. Semakin kecil angka ISO maka dibutuhkan banyak cahaya, sedangkan semakin besar angka ISO maka dibutuhkan sedikit cahaya untuk mendapatkan hasil *exposure* yang tepat.

b. Aperture

Diafragma atau yang biasa disebut dengan bukaan atau *aperture*. Menurut (Sugiarto, Pengertian Aperture, 2014), *aperture* adalah komponen dari lensa yang sangat penting karena *aperture* mengatur intensitas cahaya yang masuk ke dalam kamera. Sedangkan menurut (Randall, 2020), *aperture* adalah lubang di dalam lensa yang memungkinkan cahaya mencapai sensor saat rana terbuka. Semakin besar lubangnya, semakin banyak cahaya yang mencapai sensor untuk setiap detik rana terbuka. Standar *aperture* yang ada pada kamera seperti f/1.2, f/1.4, f/1.8, f/2, f/2.8, f/4, f/5.6, f/8, f/11, f/16.

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *aperture* adalah sebuah lubang yang berfungsi untuk mengatur sedikit/banyaknya cahaya yang masuk ke dalam sensor kamera. Semakin besar angka *aperture* maka semakin sedikit cahaya yang masuk, semakin kecil angka *aperture* maka semakin banyak

cahaya yang masuk. *Aperture* sangat mempengaruhi ruang tajam atau DoF (*Depth of Field*) karena penggunaan berangka kecil bisa mendapatkan efek blur pada latar belakang, sedangkan penggunaan berangka besar dapat menghasilkan kedalaman bidang yang dalam.

c. *Shutter Speed*

Selain ISO dan Diafragma ada hal lain yang juga penting yaitu *shutter speed*. Menurut (Dharsito, 2016), *shutter speed* atau kecepatan rana merupakan rentang waktu sensor kamera menangkap cahaya sebagai citra dari objek. Sedangkan menurut (Sugiarto, 2014), *shutter speed* merupakan kecepatan rana yang berfungsi membuka dan menutup sensor sesuai dengan durasi pada pengaturan. Satuan *shutter speed* adalah *second/detik*, umumnya *shutter speed* pada kamera seperti 1/2000, 1/500, 1/100, 1/10, 5s, 30s.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, *shutter speed* merupakan rentang sensor kamera menangkap cahaya dengan cara membuka dan menutup sensor. Semakin cepat sensor menutup maka semakin sedikit cahaya yang masuk, sedangkan semakin lama sensor menutup maka semakin banyak cahaya yang masuk. *Shutter speed* juga dapat mempengaruhi hasil foto, apabila menggunakan *shutter* cepat dapat membekukan gerakan dan biasa digunakan untuk memotret objek yang bergerak. Sedangkan penggunaan *shutter* lambat akan menimbulkan efek *motion*, dan disarankan menggunakan tripod.

4. Cahaya

Pengertian cahaya adalah unsur utama dalam fotografi. Tanpa adanya cahaya maka fotografi tidak akan pernah ada. Cahaya dapat membentuk karakter pada sebuah foto. Dengan cahaya, dapat menentukan foto itu baik atau tidak.

Berbicara tentang fotografi definisi singkat tentang fotografi adalah “menggambarkan cahaya”, didalam cahaya ada namanya istilah “*highlight*” dan “*shadow*” merupakan efek yang timbul dari pengaturan pencahayaan. (Hendryan, 2020)

5. Originalitas Karya

Karya foto yang telah penulis hasilkan adalah ide konsep yang bertemakan beragam minuman *mocktail* yang terinspirasi dari beberapa foto yang ada di *pinterest* yang penulis olah dengan teknik fotografi. Dalam penulisan dan karya merupakan karya asli yang dibuat langsung oleh penulis tanpa mengambil karya foto milik orang lain.

6. Acuan Karya

Acuan karya digunakan sebagai referensi bagi penulis untuk membuat karya foto dan pengetahuan secara teknis fotografi sesuai dengan konsep yang telah penulis persiapkan. Referensi karya foto penulis berasal dari hasil karya foto fotografer komersial sebagai berikut:



Gambar 1 Referensi Mocktail

Sumber : Pinterest

a. Geraud Pfeiffer

Geraud Pfeiffer merupakan salah satu fotografer *food & travel* asal london yang memiliki karya foto luar biasa. Penulis menjadikan referensi karya karena dalam konsep kali ini.



Gambar 2 Geraud Pfeiffer
Sumber : Instagram

b. Ernie Sukma

Ernie Sukma salah satu fotografer makanan asal Indonesia yang memiliki karya foto luar biasa. Penulis menjadikan referensi karena karya– karyanya yang memiliki ciri *creative light* sehingga penulis sangat tertarik dengan hasil karya nya.



Gambar 3 Ernie Sukma
Sumber : Instagram

7. Mocktail

Mocktail adalah minuman yang terbuat dari bahan non alkohol. Menurut (Webster, 2023) di *Merriam-Webster.com Dictionary*, mocktail didefinisikan sebagai: Jenis minuman yang dibuat dengan dari campuran dengan rosemary, lemon, strawberry, jeruk peras, sugar, kecombrang, daun mint, nanas, tidak menggunakan alkohol atau tanpa bahan lain yang membuat minuman menghasilkan berbagai rasa.

Banyak sudah bertebaran di media foto foto mocktail dengan berbagai teknik namun untuk pemotretan dengan properti yang mendukung di dalamnya dan diperhatikan foto dari segi teknik, komposisi dan sebagainya. Cukup sedikit yang penulis temukan di beberapa *platform* yang penulis telusuri. Sebab itulah disini penulis mengangkat tema pemotretan tentang minuman mocktail dengan *still life* fotografi.

Menurut *The Oxford English Dictionary* mendefinisikan mengenai cocktail, yakni minuman dengan mengandung setidaknya satu minuman beralkohol, satu minuman manis, dan satu minuman asam atau pahit. Atau komponen tambahan lainnya untuk membentuk menjadi minuman beraroma kuat. Meski memiliki cita rasa yang berbeda, namun dari segi tampilan sangat mirip. Biasanya cocktail terasa lebih pahit atau asam, sedangkan mocktail masih memiliki cita rasa manis dan menyegarkan karena ditambahkan sirup dan sari buah sebagai bahan utamanya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Data/Objek Penulisan

Dalam kesempatan kali ini penulis mengangkat konsep tentang beragam minuman Mocktail. Mocktail merupakan minuman segar yang tidak menggunakan bahan beralkohol yang masih banyak orang belum mengetahuinya karena mocktail dengan cocktail itu hampir sama yang membedakannya cocktail beralkohol.

B. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan salah satunya yaitu teknik observasi. Teknik observasi merupakan proses pengamatan yang direncanakan untuk mengamati situasi dan keadaan yang terjadi. Dalam kesempatan tugas akhir ini, penulis menggunakan cara observasi yang dimana bertujuan agar penulis lebih leluasa untuk melakukan pengamatan di lokasi.

Teknik observasi penulis gunakan untuk mengamati situasi dan kondisi, lokasi pemotretan, waktu pemotretan, dan menentukan subjek pemotretan. Hasil pengamatan tersebut penulis gunakan untuk bahan pertimbangan kesiapan penulis untuk melakukan pemotretan.

Hasil dari observasi penulis dengan beberapa buku, jurnal, menyiapkan bahan dan peralatan serta perlengkapan untuk memotret mocktail.

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data selanjutnya penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka yang penulis ambil melalui buku tentang fotografi, jurnal, internet, dan *website* pemerintahan. Tujuan penulis menggunakan teknik studi pustaka untuk menjadikan landasan penulisan dan pembuatan karya sesuai dengan konsep. Selain itu, penulis menggunakan internet untuk melihat referensi.

C. Ruang Lingkup

1. Peran Penulis

Pada kesempatan tugas akhir ini penulis berperan menciptakan ide dan konsep, melakukan riset mengenai konsep, melakukan pemotretan, melakukan pengeditan karya, dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Kategori Karya

Kategori karya penulis adalah fotografi makanan yang dibuat menggunakan teknik *still life*. Tujuan penulis mengategorikan karya ke fotografi makanan karena fotografi makanan adalah foto yang objek utamanya adalah makanan/minuman.

3. Ide Kreatif

Penulis mengedepankan *genre* fotografi makanan pada minuman mocktail dengan konsep *color full* karena minuman mocktail memiliki beragam jenis bahan campuran yang unik dengan warna-warna yang mencolok, sehingga dapat menjadi tantangan bagi penulis untuk menghasilkan gambar yang dapat merepresentasikan objek aslinya. Dengan menciptakan karya foto beragam minuman mocktail dengan menggunakan angle dan komposisi pada fotografi makanan.

D. Langkah Kerja

1. Pra Produksi

Pada tahapan pra produksi ini penulis melakukan riset mengenai konsep yang sudah dibuat melalui buku fotografi, jurnal, dan internet agar penulis mendapat informasi dan referensi mengenai konsep tersebut. Selain itu penulis melakukan diskusi untuk mendapatkan masukan mengenai konsep yang telah penulis buat. Penulis juga mempersiapkan alat-alat yang akan dipakai ketika membuat karya foto sebagai berikut:

a) Kamera



Gambar 4 Sony A7II

Sumber : Pribadi

Kamera merupakan alat perekam gambar yang peka terhadap cahaya dan biasa dipasangkan dengan lensa. Kamera menjadi alat yang utama dalam pembuatan karya foto. Dalam pembuatan karya foto penulis menggunakan kamera Sony A7II. Keunggulan kamera yang penulis gunakan sudah memiliki sensor *full frame* yang berukuran 35,8 mm x 23,9 mm dan keunggulan lainnya kamera ini memiliki bobot yang ringan sehingga fleksibel.

b) Lensa



Gambar 5 Sony FE 85mm f/1.8

Sumber : Pribadi

Lensa adalah alat yang penting dalam fotografi karena berfungsi sebagai pendukung kamera untuk menangkap cahaya dan juga memfokuskan objek. Lensa yang penulis gunakan adalah sony FE 50 mm F/1.8. Lensa sony FE ini memiliki kualitas *bokeh* yang lebih halus dan tajam, sehingga untuk fotografi makanan yang penulis gunakan sangat cocok.

c) Baterai



Gambar 6 Sony FW-50

Sumber : Pribadi

Baterai merupakan pemberi daya listrik ke kamera. Jenis yang biasa digunakan untuk kamera adalah *ion lithium* karena jenis baterai tersebut dapat diisi ulang. Dalam pembuatan karya foto penulis menggunakan baterai FW-50

d) Kartu Memori



Gambar 7 Lexar 64 GB

Sumber : Pribadi

Kartu memori merupakan alat penyimpan data yang digunakan untuk menyimpan foto pada kamera. Jenis memori yang penulis gunakan adalah SDHC Lexar 64 GB UHS-I.

e) *Lighting*



Gambar 8 Inbex Soft Box

Sumber : Pribadi

Gambar 9 TT600



Sumber : Pribadi

Lighting adalah kebutuhan yang mendukung untuk kebutuhan *storbist*. *Flash external* berfungsi untuk membantu tambahan cahaya buatan agar foto terlihat lebih dimensi. *Lighting* yang penulis gunakan ada dua jenis yaitu AD600pro dan TT600.

f) *Trigger*



Gambar 10 Godox X2T

Sumber : Pribadi

Trigger merupakan *reciever* yang dipasang pada bagian *hotshoe* kamera. Berfungsi untuk membuat tambahan cahaya yang masuk ke dalam kamera.

Proyeksi Anggaran :

Tabel 1. Pra Produksi

No	Deskripsi	Pra Produksi		
		Jumlah	Harga	Total
1	Transportasi	2 Kali	Rp 20.000	Rp 40.000
2	Biaya tak terduga	-	Rp 300.000	Rp 300.000

2. Produksi

Pada tahap produksi penulis melakukan proses pengambilan gambar pada tanggal 21 Mei 2023. Waktu pemotretan yang penulis ambil adalah pagi dan malam hari. Penulis mencoba memotret dari berbagai arah guna mendapatkan hasil yang bervariasi dan mencoba menggunakan pengaturan yang berbeda-beda pada kamera. Selain itu penulis juga mencoba mengeksplorasi yang berbeda. Kesulitan yang penulis alami selama produksi adalah *property* dan *lighting*, karena fotografi makanan sangat bergantung kepada *property* dan *lighting*.

kali ini penulis menggunakan dua jenis lampu yang berbeda dikarenakan kurangnya pencahayaan dalam ruangan yang menjadikan penulis membawa dua jenis lampu agar saat pencahayaan ruangan kurang memadai maka perlu tambahan lampu, untuk menggunakan *Inbex Soft Box* bisa di bantu dengan TT600 walaupun memiliki intensitas cahaya yang kuat saat pemotretan berlangsung.

Proyeksi Anggaran :

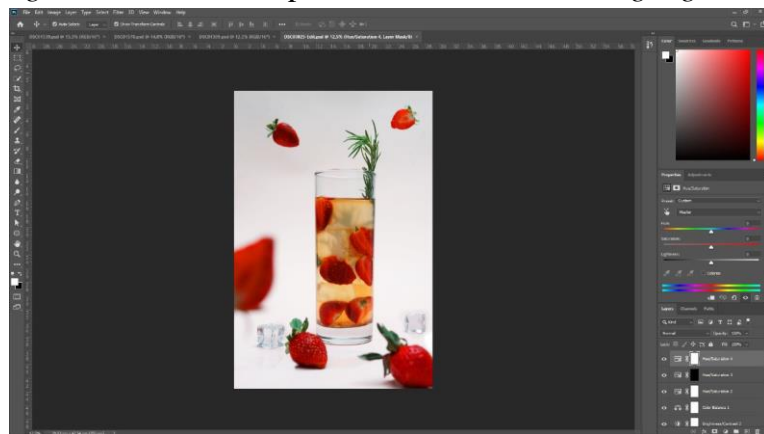
Tabel 2. Produksi

No	Barang	Produksi		
		Deskripsi	Harga	Total
1	Kamera	Sonny A7II	Rp 500.000	Rp 500.000
2	Lensa	Sonny FE 85mm	Rp 800.000	Rp 800.000
3	Flash Eksternal	TT600	Rp 300.000	Rp 300.000
4	Baterai	Alkaline	Rp 30.000	Rp 30.000
5	Transport	Motor	Rp 30.000	Rp 30.000
6	Konsumsi	Makan	Rp 50.000	Rp 50.000
7	Gelas	Mocktail	Rp 150.000	Rp 150.000
8	Bahan-bahan	Minuman Mocktail	Rp 600.000	Rp 600.000
9	Mini dekorasi	Properti	Rp 150.000	Rp 150.000

3. Pasca Produksi

a. Editing

Foto-foto yang telah penulis hasilkan pada saat produksi penulis melakukan proses pemilihan gambar dan juga melakukan proses *editing* untuk memperbaiki kekurangan. Penulis melakukan *editing* dengan menggunakan *software Adobe Photoshop* untuk *retouching*, selain itu penulis memanfaatkan fitur *Adobe Photoshop* seperti *Camera Raw Filter* dan *lightroom* untuk memperbaiki warna, *contras*, *highlight*, dan *shadow*.



Gambar 11 *Editing photoshop*

b. Bentuk Karya

Dalam kesempatan kali ini penulis berencana ingin memperlihatkan fotografi makanan Beragam minuman Mocktail dengan *still life* fotografi.

c. Media

Media yang akan penulis gunakan untuk karya foto ini adalah media cetak dengan ukuran 60 x 40cm untuk format *horizontal* dan 40 x60cm untuk format *vertikal* serta memuat karya foto tersebut kedalam buku katalog berukuran 20 x 20cm. Selain itu penulis menggunakan media digital seperti sosial media yang bertujuan untuk mempermudah karya foto tersebut dilihat oleh masyarakat luas.

Proyeksi Anggaran :

Tabel 3. Pasca Produksi

No	Barang	Pasca Produksi			
		Deskripsi	Unit	Harga	Total
1	Foto	Cetak Digital Luster doff 40x60	7	Rp 500.000	Rp 500.000
2	Bingkai	Panel Putih 40x60	7	Rp 500.000	Rp 500.000
3	X Banner	60x160cm	1	Rp 70.000	Rp 70.000
4	Poster	Art Carton A3	1	Rp 6.500	Rp 6.500
5	Prolog	Art Carton A3	1	Rp 6.500	Rp 6.500
6	Laporan	Cetak Print Digital + Jilid	4	Rp 340.000	Rp 340.000
7	Katalog	Art Paper 15x15cm	4	Rp 108.000	Rp 108.000

Proyeksi Anggaran :

Tabel 4. Total Keseluruhan

Total Keseluruhan		
No	Deskripsi	Total
1	Praproduksi	Rp 340.000
2	Produksi	Rp 2.610.000
3	Pasca Produksi	Rp 1.531.000
Total Keseluruhan		Rp 4.481.000

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Karya dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis memaparkan 15 hasil karya foto yang telah dihasilkan selama proses produksi dengan judul Beragam Minuman Mocktail melalui *Still Life* Fotografi. Penulis juga akan memberi penjelasan mengenai hasil karya yang berupa pembahasan karya, proses *editing*, dan data teknis.

Karya yang penulis sajikan menggunakan teknik *still life* fotografi agar dapat menghasilkan visualisasi menjadi tampak lebih hidup. *Still life fotografi* adalah menciptakan sebuah gambar dari benda mati agar tampak jauh lebih hidup dan berbicara, seperti makanan terlihat hangat, dingin atau lembut. Kata *Still* berarti benda diam atau mati, sedangkan *Life* berarti hidup dan memberikan konteks “tampak hidup” pada benda tersebut. (Lestari, 2012)

1. *Strawpark*

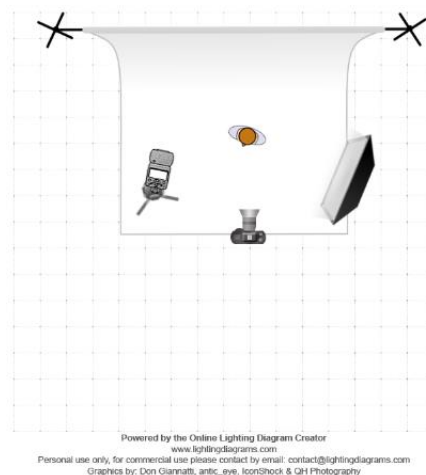


Gambar 12 *Strawpark*

Tabel 1.1 Data Teknis 1

Diafragma	F/9	ISO	400
Shutter Speed	1/60	Focal Length	85mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continuous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar strawberry, rosemary dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Dengan komposisi *golden area rules* yang dikombinasikan menggunakan teknik *angle eye level* sehingga nampak simetris. Dan menggunakan teknik gobo untuk mendapatkan bayangan dari daun palem agar memiliki kesan tropikal.



Gambar 13 Diagram Lighting 1

Selain itu, penulis juga melakukan proses *editing* dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lighroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, *retouching*, serta menambahkan kontras. Pada *editing* karya ini penulis melakukan *retouching*.

2. *Strawpark*

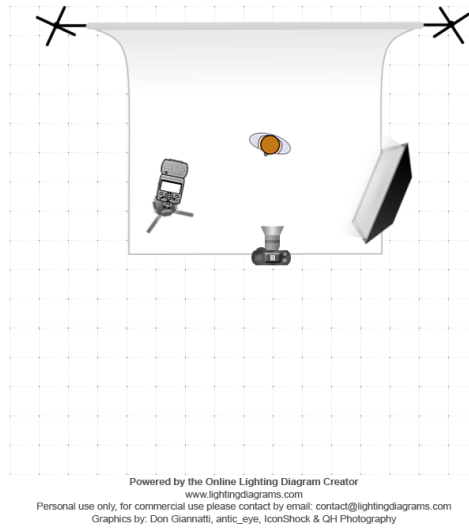


Gambar 14 *Strawpark*

Tabel 1.2 Data Teknis 2

Diafragma	F/7.1	ISO	800
Shutter Speed	1/125	Focal Length	85mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continuous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar strawberry, rosemary, gelas dan es batu plastik untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan *foreground* dari strawberry yang dikombinasikan menggunakan teknik *angle eye level* sehingga nampak simetris.



Gambar 15 Diagram Lighting 2

Pada proses *editing*, penulis melakukan beberapa perbaikan dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lightroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, serta menambahkan kontras. *Editing* yang penulis lakukan di karya ini *Retouching* memperbaiki warna yang penulis ingin kan.

3. *Strawpark*

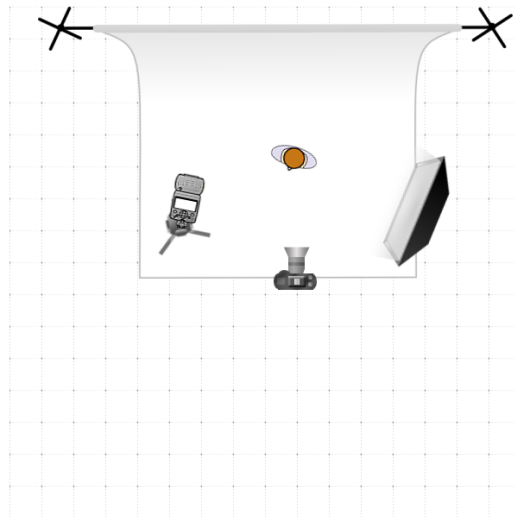


Gambar 16 *Strawpark*

Tabel 1.3 Data Teknis 3

Diafragma	F/9	ISO	400
Shutter Speed	1/60	Focal Length	85mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continuous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar strawberry, rosemary, *background* warna, gelas es batu plastik dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan komposisi *golden area rules* yang dikombinasikan menggunakan teknik *angle eye level* sehingga nampak simetris.



Powered by the Online Lighting Diagram Creator
www.lightingdiagrams.com
Personal use only, for commercial use please contact by email: contact@lightingdiagrams.com
Graphics by: Don Giannatti, antic_eye, IconShock & QH Photography

Gambar 17 Diagram Lighting 3

Selain itu, penulis juga melakukan proses *editing* dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lighroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, *retouching*, serta menambahkan kontras. Pada *editing* karya ini penulis melakukan *retouching*.

4. Cope

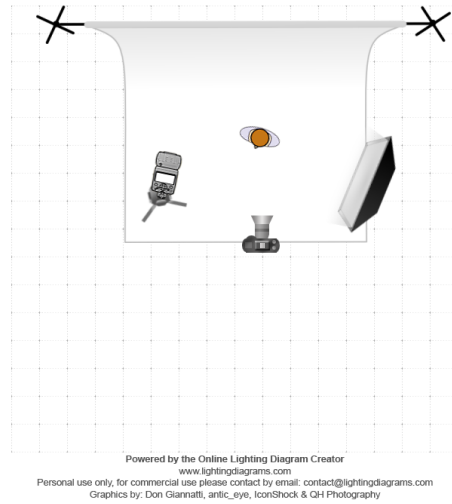


Gambar 18 Cope

Tabel 1.4 Data Teknis 4

Diafragma	F/9	ISO	500
Shutter Speed	1/125	Focal Length	85mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continuous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar nanas, lemon, *background* warna, gelas, es batu plastik dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan komposisi *golden area rules* yang dikombinasikan menggunakan teknik *high angle* sehingga nampak simetris.



Gambar 19 Diagram Lighting 4

Penulis melakukan proses *editing* dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lighroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, *retouching*, serta menambahkan kontras. Pada *editing* karya ini penulis melakukan *retouching*.

5. *Sunday Funday Cope*

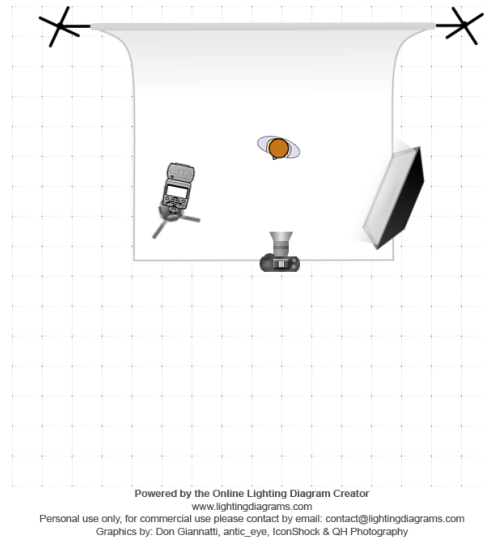


Gambar 20 *Sunday Funday Cope*

Tabel 1.5 Data Teknis 5

Diafragma	F/10	ISO	500
Shutter Speed	1/125	Focal Length	85mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continuous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar nanas, jeruk, lemon, daun mint, *background* warna, gelas, es batu plastik dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan komposisi *golden area rules* yang dikombinasikan menggunakan teknik *high angle* sehingga nampak simetris.



Gambar 21 Diagram Lighting 5

Penulis melakukan proses *editing* dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lighroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, *retouching*, serta menambahkan kontras. Pada *editing* karya ini penulis melakukan *retouching*.

6. Torch gin pine

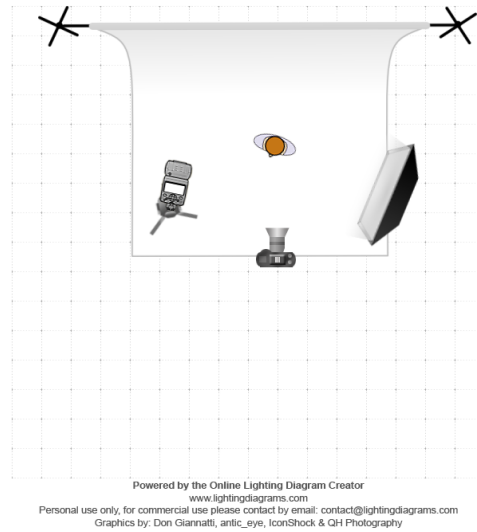


Gambar 22 Torch gin pine

Tabel 1.6 Data Teknis 6

Diafragma	F/9	ISO	400
Shutter Speed	1/125	Focal Length	85mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continuous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar nanas, kecombrang, *background* warna, gelas, es batu plastik dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan komposisi *rule of third* yang dikombinasikan menggunakan teknik *high angle* sehingga nampak simetris.



Gambar 23 Diagram Lighting 6

Penulis melakukan proses *editing* dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lighroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, *retouching*, serta menambahkan kontras. Pada *editing* karya ini penulis melakukan *retouching*.

7. Sun berry

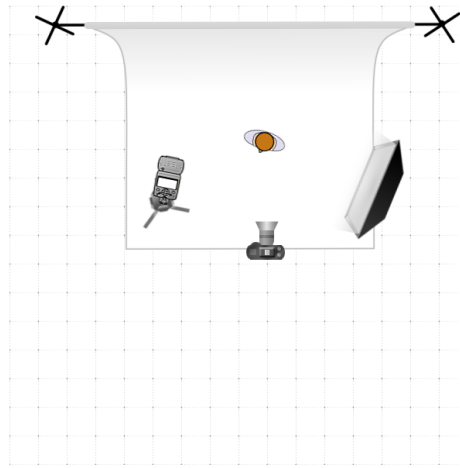


Gambar 24 Sun berry

Tabel 1.7 Data Teknis 7

Diafragma	F/10	ISO	500
Shutter Speed	1/125	Focal Length	85mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar nanas, lemon, strawberry, kecombrang, *background* warna, gelas, es batu plastik dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan komposisi *golden area rules* yang dikombinasikan menggunakan teknik *high angle* sehingga nampak simetris.



Powered by the Online Lighting Diagram Creator
www.lightingdiagrams.com
Personal use only, for commercial use please contact by email: contact@lightingdiagrams.com
Graphics by: Don Giannati, antic_eye, IconShock & QH Photography

Gambar 25 Diagram Lighting 7

Penulis melakukan proses *editing* dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lighroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, *retouching*, serta menambahkan kontras. Pada *editing* karya ini penulis melakukan *retouching*.

8. *Pineapple classic mojito*

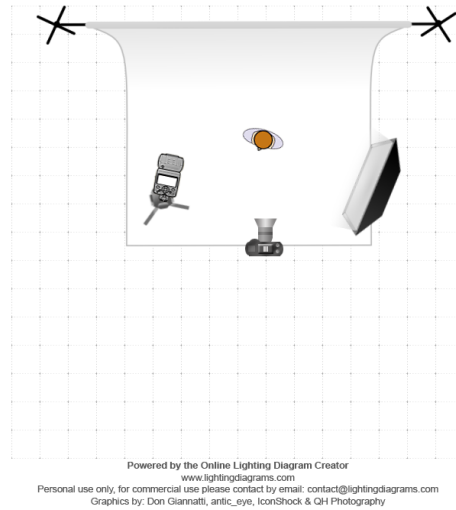


Gambar 26 *Pineapple classic mojito*

Tabel 1.8 Data Teknis 8

Diafragma	F/9	ISO	500
Shutter Speed	1/100	Focal Length	85mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar nanas, daun mint, *background* warna, gelas, es batu plastik dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan komposisi *golden area rules* yang dikombinasikan menggunakan teknik *high angle* sehingga nampak simetris.



Gambar 27 Diagram Lighting 8

Pada proses *editing*, penulis melakukan beberapa perbaikan dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lightroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, serta menambahkan kontras.

9. Strawpark Sunday Funday

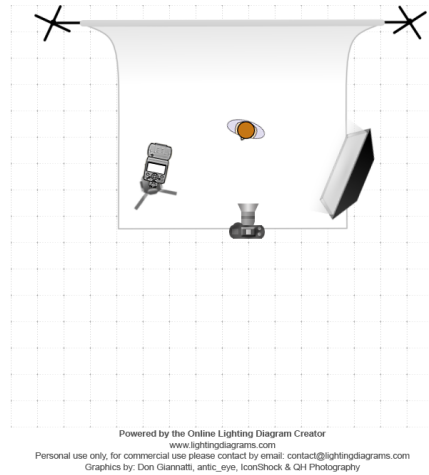


Gambar 28 Strawpark Sunday Funday

Tabel 1.9 Data Teknis 9

Diafragma	F/9	ISO	400
Shutter Speed	1/125	Focal Length	85mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar sunkist, strawberry, daun mint, rosemary, *background* warna, gelas dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan komposisi *golden area rules* yang dikombinasikan menggunakan teknik *eye level* sehingga nampak simetris.



Gambar 29 Diagram Lighting 9

Pada proses *editing*, penulis melakukan beberapa perbaikan dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lightroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, serta menambahkan kontras.

10. *Sunday Funday*

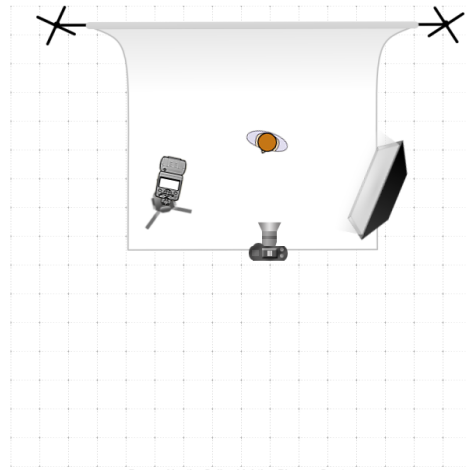


Gambar 30 *Sunday Funday*

Tabel 1.10 Data Teknis 10

Diafragma	F/10	ISO	400
Shutter Speed	1/125	Focal Length	85mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar sunkist, daun mint, *background* warna, gelas dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan komposisi *golden area rules* yang dikombinasikan menggunakan teknik *eye level* sehingga nampak simetris.



Powered by the Online Lighting Diagram Creator
www.lightingdiagrams.com
Personal use only, for commercial use please contact by email: contact@lightingdiagrams.com
Graphics by: Don Giannatti, antic_eye, IconShock & GH Photography

Gambar 31 Diagram Lighting 10

Pada proses *editing*, penulis melakukan beberapa perbaikan dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lightroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, serta menambahkan kontras.

11. *Goraze*

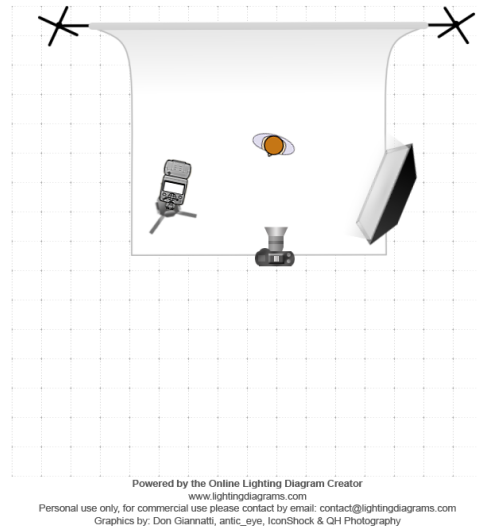


Gambar 32 *Goraze*

Tabel 1.11 Data Teknis 11

Diafragma	F/2.8	ISO	100
Shutter Speed	1/125	Focal Length	85mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar jeruk, lemon, strawberry, rosemary, *background* warna, gelas dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan komposisi *golden area rules* yang dikombinasikan menggunakan teknik *high angle* sehingga nampak simetris.



Gambar 33 Diagram Lighting 11

Pada proses *editing*, penulis melakukan beberapa perbaikan dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lightroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, serta menambahkan kontras.

12. *Roseberry torch*



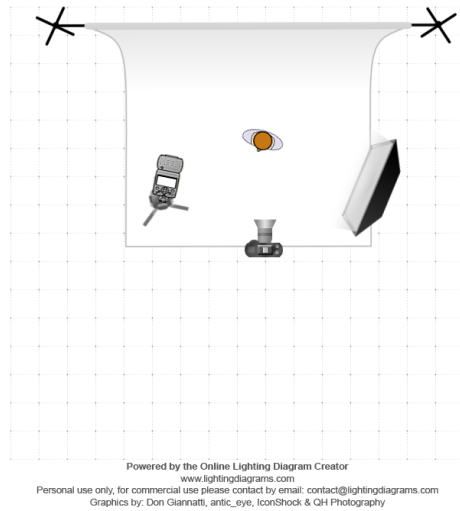
Gambar 34 *Roseberry torch*

Tabel 1.12 Data Teknis 12

Diafragma	F/2.8	ISO	100
Shutter Speed	1/125	Focal Length	85mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kir untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar strawberry, rosemary, kecombrang, *background* warna, gelas dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan komposisi

golden area rules yang dikombinasikan menggunakan teknik *high angle* sehingga nampak simetris.



Gambar 35 Diagram Lighting 12

Pada proses *editing*, penulis melakukan beberapa perbaikan dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lightroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, serta menambahkan kontras.

13. *Jermint*

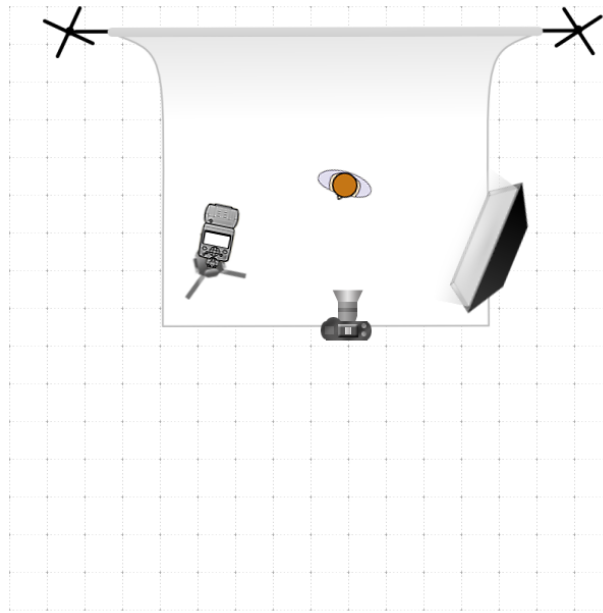


Gambar 36 *Jermint*

Tabel 1.13 Data Teknis 13

Diafragma	F/8	ISO	250
Shutter Speed	1/125	Focal Length	50mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar jeruk, daun mint, *background* warna, gelas dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan komposisi *golden area rules* yang dikombinasikan menggunakan teknik *high angle* sehingga nampak simetris.



Powered by the Online Lighting Diagram Creator
www.lightingdiagrams.com
Personal use only, for commercial use please contact by email: contact@lightingdiagrams.com
Graphics by: Don Giannatti, antic_eye, IconShock & QH Photography

Gambar 37 Diagram Lighting 13

Pada proses *editing*, penulis melakukan beberapa perbaikan dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lightroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, serta menambahkan kontras.

14. *Kolase*



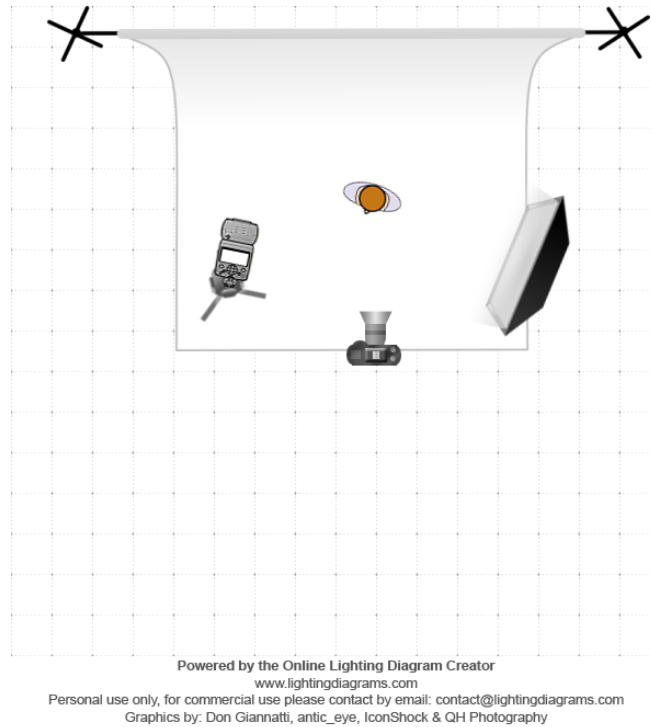
Gambar 38 *Kolase*

Tabel 1.14 Data Teknis 14

Diafragma	F/8	ISO	250
Shutter Speed	1/125	Focal Length	50mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar sunkist, strawberry, nanas, lemon, daun mint, rosemary, kecombrang, *background* warna, gelas, es batu plastik dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan komposisi *golden area rules* yang

dikombinasikan menggunakan teknik *high angle* sehingga nampak simetris.



Gambar 39 Diagram Lighting 14

Pada proses *editing*, penulis melakukan beberapa perbaikan dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lightroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, serta menambahkan kontras.

15. *Kolase*

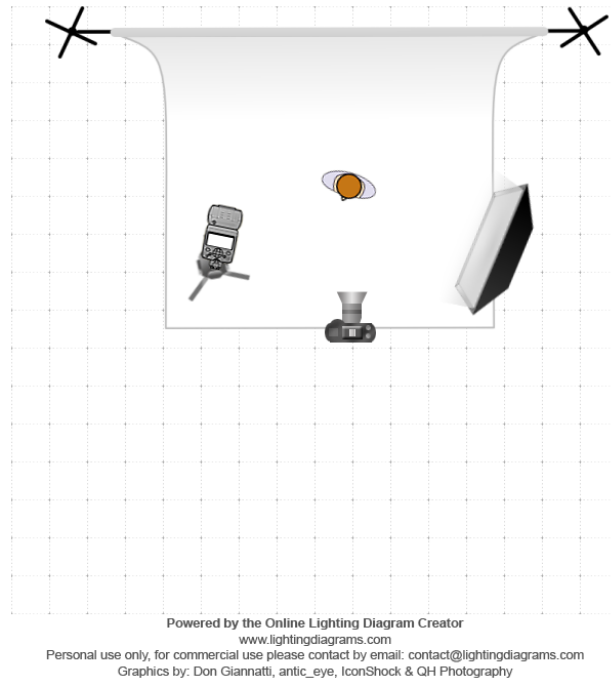


Gambar 40 *Kolase*

Tabel 1.15 Data Teknis 15

Diaphragma	F/9	ISO	100
Shutter Speed	1/100	Focal Length	50mm

Dalam pemotretan ini, menggunakan dua pencahayaan yaitu yang diletakkan di 45 derajat, menggunakan pencahayaan *continous light* sebelah kanan dengan aksesoris *softbox* yang ditambahkan *flash light* sebelah kiri untuk mendapatkan cahaya yang lebih merata. *Property* yang digunakan yaitu buah segar sunkist, strawberry, nanas, lemon, daun mint, rosemary, kecombrang, *background* warna, gelas, es batu plastik dan mini *decoration* untuk menambahkan kesan kesegaran dan lebih menarik. Menggunakan komposisi *golden area rules* yang dikombinasikan menggunakan teknik *high angle* sehingga nampak simetris.



Gambar 41 Diagram Lighting 15

Pada proses *editing*, penulis melakukan beberapa perbaikan dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan *lightroom* untuk memperbaiki pencahayaan, mengoreksi warna, meningkatkan kecerahan, serta menambahkan kontras.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan proses pemotretan foto minuman dengan objek utama mocktail dengan konsep *colorfull* dengan teknik *still life* fotografi. Terdapat 15 foto yang telah dihasilkan oleh penulis sebagaimana yang telah penulis jelaskan pada bab IV. Genre fotografi makanan khususnya pada objek minuman mocktail sangat memerlukan teknik pengambilan gambar yang tepat. *Still life* fotografi merupakan teknik yang tepat untuk digunakan pada hasil karya ini, teknik tersebut merupakan kombinasi dari komposisi, *angle*, pencahayaan dan properti pendukung yang diatur sedemikian rupa agar menghasilkan suatu objek menjadi lebih hidup.

Berbagai jenis campuran bahan pada minuman mocktail perlu diatur dengan baik dengan memperhatikan segitiga *exposure*, pencahayaan yang tepat, serta properti pendukung agar dapat memberikan nyawa pada hasil visualisasi objek, sehingga hasil karya dapat digunakan sesuai dengan tujuan utamanya yaitu dapat memperbanyak foto untuk dijadikan referensi dalam fotografi makanan khususnya dalam *beverage* dan menjadi daya tarik bagi yang melihat. Oleh karena itu, penulis menekankan teknik *still life* fotografi pada hasil karya ini.

B. Saran

1. Saran Bagi Penulis

Saran untuk penulis yaitu, lebih banyak belajar dan eksplorasi khususnya *genre* fotografi makanan. Selain itu perlu memiliki kesiapan dan pertimbangan yang lebih baik karena fotografi makanan yang melakukan pemotretan sangat bergantung pada properti dan pencahayaan.

2. Saran Bagi Pihak Kampus

Saran untuk pihak kampus terutama program studi fotografi yaitu, perlu diadakan pengajaran secara mendalam mengenai fotografi makanan dengan

praktik yang lebih mendukung.

3. Saran Bagi Masyarakat

Saran bagi masyarakat yaitu, dalam pembuatan karya foto tugas akhir ini penulis masih memiliki banyak kekurangan dan semoga karya penulis dapat dijadikan referensi atau acuan bagi peminat fotografi makanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, R. (2015). *Food Photography*. Jakarta: Gramedia.
- Barnbaum, B. (2017). *The Art of Photography*. San Rafael: Rocky Nook.
- Bauer, H. &. (2014). Pengertian ISO. *ISO*, 34.
- Dharsito. (2016). *Pengaturan ISO*, 6.
- Dharsito. (2016). *Segitiga Exposure*, 18-20.
- Dharsito. (2016). *Dasar Fotografi Digital*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Erwin, K. &. (2020). Pengertian Food Photography. *Food Photography*, 728.
- Hendryan, R. (2020). Pengertian Cahaya. *Cahaya*, 5.
- Lestari, P. &. (2012). Pengertian Fotografi Still Life. *Fotografi Still Life*, 11.
- Randall. (2020). Pengertian Aperture. *Aperture*, 97.
- Ratri, D. A. (2008). *Mocktail Dengan Beraroma Buah Sebagai Minuman Penyegar Dan Kaya Vitamin*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Soeprapto, S. (2003). *Teori Discipline Based Art Education*. Yogyakarta: ISI.
- Sugiarto. (2014). *Segitiga Exposure*, 18-19.
- Sugiarto. (2014). Pengertian Aperture. *Aperture*, 11-14.
- Wardani. (2015). *Pemanfaatan Single Flash External Dengan Guide Number Rendah Untuk Pemotretan Ruang*. Jurnal Rekan.
- Yuwinda. (2014). *Inovasi Produk Mocktail*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Yuyung. (2012). *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sumber online

Alasan Pentingnya-Food Photography. 11 Juni 2019. (<https://jsp.co.id/3-alasan-pentingnya-food-photography/>) (Diakses pada tanggal 5 Mei 2023)

Ameamh Blogspot. 28 Januari 2012 (<http://ameamh.blogspot.com/2012/01>) (Diakses pada tanggal 5 Mei 2023)

Digital Fotografi.Net/Mengenal Angle Dalam Fotografi. 15 Maret 2020 (<http://digitalfotografi.net/mengenal-angle-dalam-fotografi/>) (Diakses pada tanggal 5 Mei 2023)

“Mocktail.” Merriam-Webster.com Dictionary, Merriam-Webster, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/mocktail>. Accessed 15 Jul. 2023. (Diakses pada tanggal 12 Mei 2023, pukul 16.00)

The Hermione Granger Cocktail. 10 Mei 2020 (<https://www.halfbakedharvest.com/the-hermione-granger-cocktail/>) (Diakses pada tanggal 10 Mei 2023, pukul 15.30 WIB)

<https://www.tokopedia.com/inbxelectronic/inbex-live-streaming-room-lampu-tripod-microphone-video-light-tiktok-video-light-kit-3c175> (Diakses pada tanggal 10 Mei 2023, pukul 15.45 WIB)

<https://www.sony.co.id/id/electronics/kamera-dengan-lensa-yang-dapat-ditukar/ilce-7m2-body-kit> (diakses pada 10 Mei 2023, pukul 15.50 WIB)

<https://www.plazakamera.com/shop/baterai-original-sony-fw-50/> (diakses pada 20 Mei 2023, pukul 12.00 WIB)

<https://camera.co.id/accessories/memory-cards> (diakses pada 20 Mei 2023, 12.30 WIB)

<http://www.lightingdiagrams.com/> (diakses pada 30 Mei 2023, 15.00 WIB)

LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Ahmad Syarifuddin
Alamat : Jl. Kemang Utara IX RT.
02/05 , Kec. Pancoran, Kel.
Duren Tiga
Kode Post : 12760
Nomor Telepon/WA : 085601777244
Email : ahmadsyarifuddin763@gmail.com
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal Kelahiran : 02 Maret 2002
Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pendidikan Formal

Periode	Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang	IPK
2005 - 2011	SDN TEGAL PARANG 06 PAGI		SD	
2011 - 2014	SMPN 247 JAKARTA		SMP	
2014 - 2020	SMK BINA PUTRA JAKARTA		SMK	

Pendidikan Non Formal / Training – Seminar

1. Kuliah Terbuka Masyarakat Fotografi Indonesia

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

Ahmad Syarifuddin

SERTIFIKAT



PROGRAM DOSEN TAMU
MATA ACADEMY
PHOTOGRAPHY

SERTIFIKAT
diberikan kepada :

Ahmad Syarifuddin
sebagai **PESERTA**

Kuliah Terbuka bersama 7 Perguruan Tinggi di Indonesia dengan tema :
Pemikiran ber-fotografi dalam PERKEMBANGAN KAMERA DIGITAL
pada tanggal : 21 Februari 2022

Darwis Triadi
DARWIS TRIADI

Dosen Tamu :
DARWIS TRIADI
Fotografer Profesional

Moderator :
PONGKY ADHI PURNAMA, BFA, M.Sn.
Kaprodi Fotografi, Universitas Trisakti Jakarta

Andi Kusnadi
Pimpinan Umum
Majalah MATA Fotografi Indonesia

Oscar Sararatungga
Ketua Program Studi Fotografi
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Rahmadi
Ketua Program Studi Fotografi
Universitas Pasundan

Dira Herawati
Ketua Program Studi Fotografi
Institut Seni Indonesia Padang Panjang

Pongky Adhi Purnama
Ketua Program Studi Fotografi
Universitas Trisakti

Ketut Guruharta Laras
Koordinator Prodi Fotografi
Institut Seni Indonesia Surakarta

I Made Bayu Drajana
Koordinator Prodi Fotografi
Institut Seni Indonesia Denpasar

Ni Made Widiastuti
Ketua Program Studi Fotografi
Polimedia Jakarta



PROGRAM DOSEN TAMU
MATA ACADEMY
PHOTOGRAPHY

SERTIFIKAT
diberikan kepada :

Ahmad Syarifuddin
sebagai **PESERTA**

Kuliah Terbuka bersama 7 Perguruan Tinggi di Indonesia dengan tema :
COMMERCIAL PHOTOGRAPHER EXPERIENCE +
pada tanggal : 3 Februari 2022

Eric Dinardi
ERIC DINARDI

Pemateri :
ERIC DINARDI
Fotografer Profesional

Moderator :
NI MADE WIDIASTUTI
Kaprodi Fotografi Politeknik Negeri
Media Kreatif Jakarta

Andi Kusnadi
Pimpinan Umum
Majalah MATA Fotografi Indonesia

Oscar Sararatungga
Ketua Program Studi Fotografi
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Rahmadi
Ketua Program Studi Fotografi
Universitas Pasundan

Dira Herawati
Ketua Program Studi Fotografi
Institut Seni Indonesia Padang Panjang

Pongky Adhi Purnama
Ketua Program Studi Fotografi
Universitas Trisakti

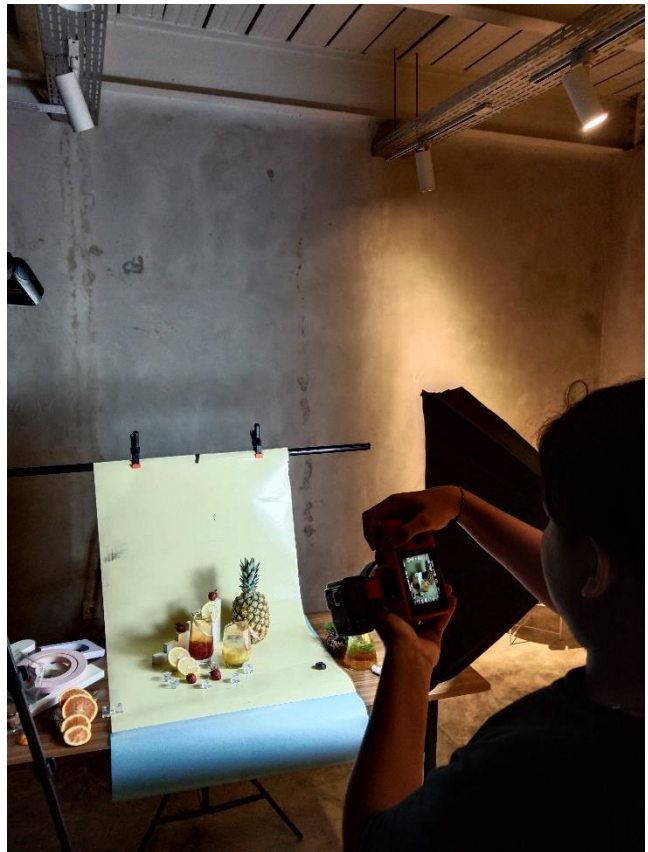
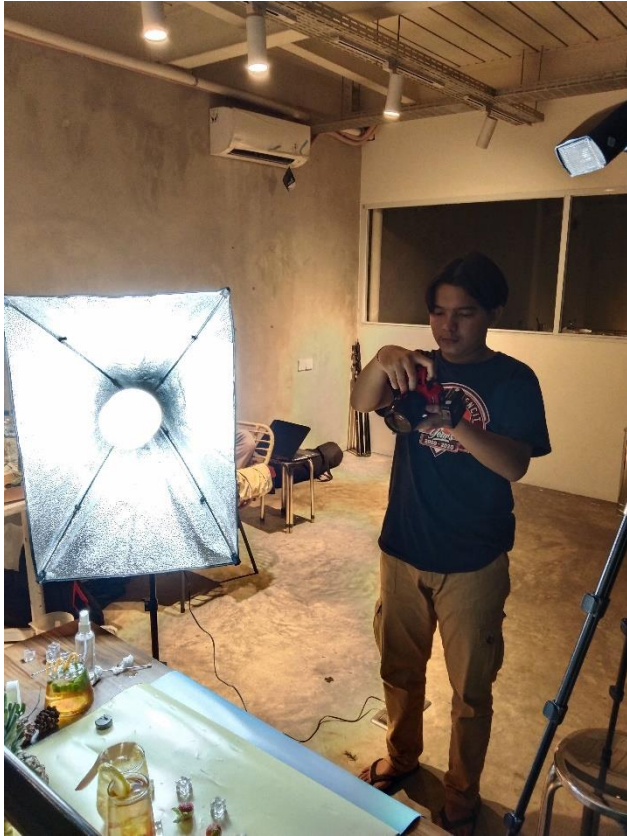
Ketut Guruharta Laras
Koordinator Prodi Fotografi
Institut Seni Indonesia Surakarta

I Made Bayu Drajana
Koordinator Prodi Fotografi
Institut Seni Indonesia Denpasar

Ni Made Widiastuti
Ketua Program Studi Fotografi
Polimedia Jakarta

sertiva **PRIMA IMAGING** **PHOTOGRAPHY FROM HOME 86**
VISION OF THE FUTURE IN PHOTOGRAPHY


BEHIND THE SCENE



LEMBAR BIMBINGAN

LEMBAR BIMBINGAN

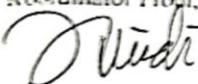
Lampiran 5
Form TA-05 Lembar Pembimbingan Tugas Akhir


	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JURUSAN	Form TA-05
	LEMBAR PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR	

Name : Ahmad Syarifuddin
 NIM : 20310002
 Program Studi : Fotografi
 Pembimbing I/II : Dodang Syahputra S.E.,M.Si
 Judul Proposal : Bagian Informasi Newsletter Lokal
Media Kreatif


No	Waktu	Uraian Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	2/5/2023	Bab 1 Latar belakang	✓
2.	6/5/2023	Bab 1 latar belakang	✓
3.	8/5/2023	Bab 2 Rungsi sumber primer	✓
4.	11/5/2023	Bab 2 pendahuluan korpar	✓
5.	11/5/2023	Bab 3 dan Bab 4	✓
6.	23/5/2023	Revisi Bab 4	✓
7.	5/6/2023	formulir pendahuluan korpar	✓
8.	5/6/2023	Paragraf dan sangkutan deskripsi	✓
9.	15/6/2023	Bab 5 Revisi kesimpulan	✓
10.	19/6/2023	Bab 5. Revisi Acc pasipem Grade	✓

Pembimbingan minimal 8 (delapan) kali









Mengetahui
 Koordinator Prodi.

H. MADE WIDICISTUTI, Pt. Sn

Pembimbing I/II

DODANG SYAHPUTRA, SE., M.Si

Lampiran 5.
Form TA-05 Lembar Pembimbingan Tugas Akhir

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JURUSAN	Form TA-05
	LEMBAR PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR	

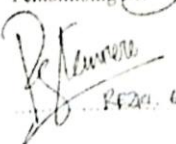
Nama : Ahmad Syarifuddin
 NIM : 20310002
 Program Studi : FOTOGRAFI
 Pembimbing I/II : Rezi Gusmano Tarore M.Pd
 Judul Proposal : Program Promosi Perhiasan Melalui
 Simulasi Fotografi

No	Waktu	Uraian Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29/3/2023	Pertemuan pertama membahas Proposal sekiranya	
2.	26/4/2023	Pengumpulan skripsi asistensi	
3.	3/5/2023	Asistensi moodboard untuk skripsi	
4.	10/5/2023	Asistensi beberapa karya yang sudah dibuat	
5.	17/5/2023	Asistensi keseluruhan foto	
6.	25/5/2023	Asistensi Bab 4	
7.	31/5/2023	Asistensi kembali isi Pembahasan Bab 4	
8.	7/6/2023	Asistensi Moodboard kedua kali	
9.			
10.			

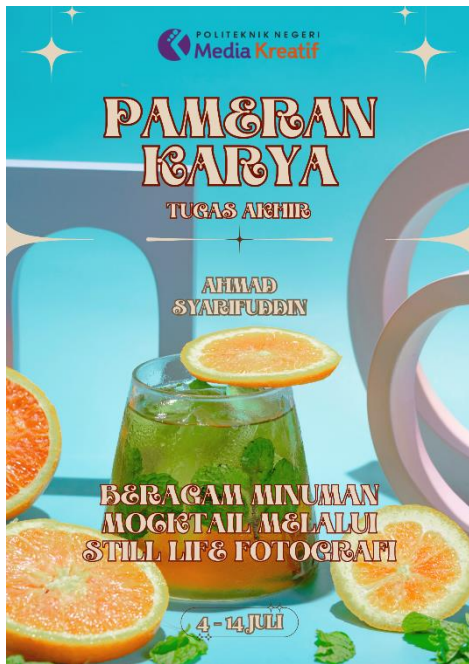
Pembimbingan minimal 8 (delapan) kali

Mengetahui
 Koordinator Prodi,

 Ni Made Widiastuti, M.Sn

Pembimbing I/II

 Rezi Gusmano Tarore

DESAIN KATALOG, POSTER, PROLOG, DAN X-BANNER



DOKUMENTASI TUGAS AKHIR

